

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,436.85	-24.3	-0.38%
LQ-45	646.96	-3.8	-0.58%

US MARKET

Dow	51,461.90	-631.21	-1.21%
S&P 500	7,552.25	-33.48	-0.44%
Nasdaq	25,978.43	-3.15	-0.01%
VIX	6,271.95	35.45	0.57%

EUROPE

DAX	17.71	0.51	2.97%
FTSE 100	25,537.75	135.47	0.53%
CAC 40	10,688.47	30.34	0.28%
Euro 50	8,140.59	50.31	0.62%

ASIA

Nikkei 225	64,117.50	194.5	0.30%
HSI	24,713.78	46.54	0.19%
Shanghai	3,891.60	27.32	0.71%
STI Index	4,323.15	-64.35	-1.47%

GOLD	101.27	-1.16	-1.13%
OIL (WTI)	100.04	0.7	0.70%

Exchange

USD Index	5,635.41	-3.23	-0.06%
USD/IDR	17,712.20	56.3	0.32%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Rabu, dengan Dow Jones Industrial Average turun 1,21% ke level terendah dalam tiga bulan, S&P 500 turun 0,44%, dan NASDAQ Composite melemah 0,01%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Telecoms, Oil & Gas, dan Financials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah pada hari Rabu, dengan Brent crude futures turun 3,1% menjadi US\$105,41 per barel dan WTI turun 3,6% menjadi US\$102,02 per barel. Pelemahan terjadi setelah laporan bahwa pipa minyak utama Arab Saudi berpotensi kembali beroperasi dengan kapasitas 50% dalam beberapa hari, meredakan kekhawatiran gangguan pasokan. Meski demikian, secara mingguan Brent dan WTI masih menguat masing-masing 6,1% dan 8,1%. (Investing)

Berita Emiten

IRSX - Folago (IRSX) paruh pertama 2026 mengemas laba bersih Rp7,71 miliar. Meroket 587,97 persen dari episode sama tahun sebelumnya dengan tabulasi rugi Rp1,58 miliar. Menyusul hasil positif itu, laba per saham dasar menjadi Rp1,25 dari sebelumnya mengalami tekor Rp0,32. Pendapatan Rp275,08 miliar, melambung 173,92 persen dari sebelumnya Rp100,42 miliar. Beban pokok pendapatan Rp230,86 miliar, bengkak dari Rp99,24 miliar. Laba kotor terkumpul Rp44,22 miliar, mengalami peningkatan secara signifikan dari periode sama tahun lalu Rp1,17 miliar. Beban umum dan administrasi Rp24,87 miliar, bengkak dari Rp2,64 miliar. Penghasilan usaha Rp47,55 juta, melejit dari minus Rp230,92 juta. Laba usaha Rp19,39 miliar, mengalami peningkatan secara signifikan dari edisi sama tahun lalu tekor Rp1,69 miliar. Penghasilan keuangan Rp350,69 juta, naik dari Rp311,14 juta. Jumlah ekuitas Rp317,27 miliar, menanjak dari akhir tahun sebelumnya senilai Rp315,35 miliar. Total liabilitas terakumulasi Rp200,49 miliar, mengalami pembengkakan secara signifikan dari akhir 2025 sebesar Rp44,87 miliar. Jumlah aset Rp517,77 miliar, melambung 43,73 persen dari periode akhir tahun lalu Rp360,22 miliar. Sepanjang perdagangan kemarin, saham IRSX terkoreksi 0,50 persen atau 2 poin menjadi Rp398. Setahun terakhir, saham IRSX meroket 149,36 persen alias 238,39 poin dari 17 September 2025 di level Rp159. IRSX dibekali kapitalisasi pasar Rp2,47 triliun dengan price earning rasio 78,85 kali. (EmitenNews)

PTRO - PT Petrosea Tbk (PTRO) melalui anak usahanya mengakuisisi PT Sejahtera Terminal Logistik (STL). Aksi tersebut dilakukan untuk memperkuat lini bisnis jasa logistik dan pendukung Petrosea. Akuisisi Sejahtera Terminal Logistik dilakukan oleh PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC) dan PT Rekayasa Karya Nusantara (REKAN), yang merupakan anak usaha PTRO dengan kepemilikan saham penuh. Dua perusahaan tersebut membeli seluruh saham Sejahtera Terminal Logistik. Nilai transaksi Rp 880 juta. Sekretaris Perusahaan Petrosea (PTRO), Anto Broto menjelaskan bahwa Sejahtera Terminal Logistik merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut. "Pengambilalihan saham tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan bisnis perseroan," jelas Anto dalam keterangannya, dikutip pada Rabu (16/9/2026). Menurut dia, transaksi akuisisi Sejahtera Terminal Logistik akan mendukung peningkatan kinerja operasional, sekaligus memperluas ekspansi usaha PTRO melalui penguatan sinergi dan integrasi rantai nilai. Dengan masuknya Sejahtera Terminal Logistik ke dalam ekosistem bisnis PTRO, emiten Prajogo Pangestu itu berharap dapat memperkuat kemampuan pada sektor jasa logistik dan layanan pendukung yang menjadi bagian dari kegiatan usaha perusahaan. (Investor.id)

MBMA - Merdeka Battery (MBMA) bakal melakukan pembelian kembali saham alias buyback Rp1,38 triliun. Anggaran buyback itu, diplot untuk menyerap setidaknya 1,46 miliar saham. Tindakan korporasi emiten asuhan Boy Thohir itu, akan dilakukan sepanjang tiga bulan. Tepatnya, berlaku sejak 17 September 2026 sampai 16 Desember 2026. MBMA memperkirakan pelaksanaan pembelian kembali saham tidak akan mengakibatkan penurunan pendapatan, dan tidak berdampak atas biaya pembiayaan perseroan. Pembelian kembali saham tidak akan mengalami perubahan material terhadap proforma laba per saham perseroan. Buyback akan mempengaruhi rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar tetapi tidak akan menimbulkan dampak merugikan seperti penurunan pendapatan perseroan. Pelaksanaan buyback tidak akan memengaruhi kegiatan usaha, dan operasional perseroan. Pembelian kembali saham dilakukan untuk mentaga stabilitas harga saham, dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan begitu, saham perseroan dapat mencerminkan nilai fundamental secara lebih wajar. Sepanjang perdagangan kemarin, saham MBMA melenting 0,81 persen alias 4 poin menjadi Rp500. Sayangnya, dalam enam bulan terakhir, saham MBMA terjunkal 28,57 persen atau 200 poin dari edisi 17 Maret 2026 di level Rp700. (EmitenNews)

GMFI - GMF AeroAsia (GMFI) medio 2026 mengemas laba bersih USD10,81 juta. Surplus 23,54 persen dari episode sama tahun lalu sejumlah USD8,75 juta. Dengan begitu, laba bersih per saham dasar dan dilusi turun menjadi USD0,0001 dari USD0,00024. Pendapatan USD270,28 juta, melejit 51 persen dari periode sama tahun lalu USD178,95 juta. Beban pegawai USD64,65 juta, bertambah dari USD57,69 juta. Beban material USD116,65 juta, bengkak 129,85 persen dari USD50,75 juta. Beban subkontrak USD41,03 juta, naik dari USD32,33 juta. Beban penyusutan USD6,97 juta, menciut dari USD9,65 juta. Beban operasional USD13,37 juta, naik tipis dari USD13,13 juta. Penghasilan keuangan USD945,24 ribu, naik dari USD166,76 ribu. Beban keuangan USD8,27 juta, susut dari USD9,58 juta. Beban lain-lain USD8,68 juta, drop dari USD3,95 juta. Jumlah ekuitas USD144,62 juta, melonjak dari akhir tahun sebelumnya USD114,56 juta. Defisit USD512,23 juta, berkurang dari USD523,05 juta. Total liabilitas USD681,87 juta, berkurang dari akhir 2025 senilai USD698,41 juta. Jumlah aset USD826,49 juta, melejit dari akhir tahun lalu USD812,98 juta. Pada perdagangan kemarin, saham GMFI susut 1 poin atau 1,69 persen menjadi Rp58. Sejak awal tahun 2026, saham GMFI terpangkas 21,62 persen setara 16 poin dari edisi 2 Januari di level Rp74. GMFI dibekali kapitalisasi pasar Rp7,24 triliun, dengan price earning rasio 4,78 kali. (EmitenNews)

PPGL - Prima Globalindo (PPGL) bakal menebar saham bonus Rp11,31 miliar. Itu dengan menggelontorkan saham baru sebagai bonus maksimal 514.118.680 helai alias 514,11 juta eksemplar. Pembagian saham bonus itu, dilabeli dengan nilai nominal Rp22 per eksemplar. Dengan perhitungan itu, maka rasio pembagian saham bonus 6:4. Artinya, setiap pemilik 6 saham lawas akan memperoleh 4 saham bonus yang bukan merupakan dividen saham, tetapi dari agio saham yakni kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Bilamana pemegang saham memperoleh saham dalam bentuk pecahan atau kurang dari 1 lembar, maka saham pecahan tersebut dilakukan pembulatan. Saham bonus itu bersumber dari sebagian tambahan modal disetor per 31 Desember 2025 maksimal Rp13,21 miliar. So, total saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1,28 miliar lembar. Pemberian saham bonus dari kapitalisasi agio saham kepada investor yang telah menyetor modal atau membeli saham di atas harga nominal tidak termasuk objek pajak, sepanjang jumlah nilai nominal saham yang dimiliki pemodal setelah pembagian saham bonus tidak melebihi jumlah setoran modal. Sebaliknya, kalau jumlah nilai nominal saham milik investor setelah pembagian saham bonus melebihi jumlah setoran modal, maka pembagian saham bonus tersebut dapat dikenakan pajak yang harus dihitung, dan disetor sendiri oleh masing-masing pemegang saham bersangkutan. (EmitenNews)

Foreign Transaction (16/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -592.05 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
14	15	16	17	18
Ex Date Cash Dividend DKFT Rp30 RUPS MKNT PNGO MDLN	Cum Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS MCOR PTPP KKG Public Expose GRPH	Ex Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS TNCA Public Expose MGLV	RUPS YELO AIMS MBSS HEXA Public Expose AIMS HEXA	RUPS VICO EURO HRUM PBSA Public Expose AKKU

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bullish

Medium term Bullish

Long term Netral

Technical Review

IHSX masih bergerak dalam fase konsolidasi setelah gagal mempertahankan area puncak jangka pendek selama indeks mampu bertahan di support 6.377. Namun, jika tekanan jual berlanjut dan IHSX menembus 6.377, maka potensi koreksi lanjutan menuju area 6.300-6.250 perlu diwaspadai. Pergerakan hari ini kami estimasi diperkirakan cenderung sideways selama support utama tetap mampu dipertahankan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AMMN	BUY	5.150	5.250	5.075	Day trade
BBCA	BUY	6.325	6.450	6.250	Day trade
FORE	BUY	780	800	770	Day trade



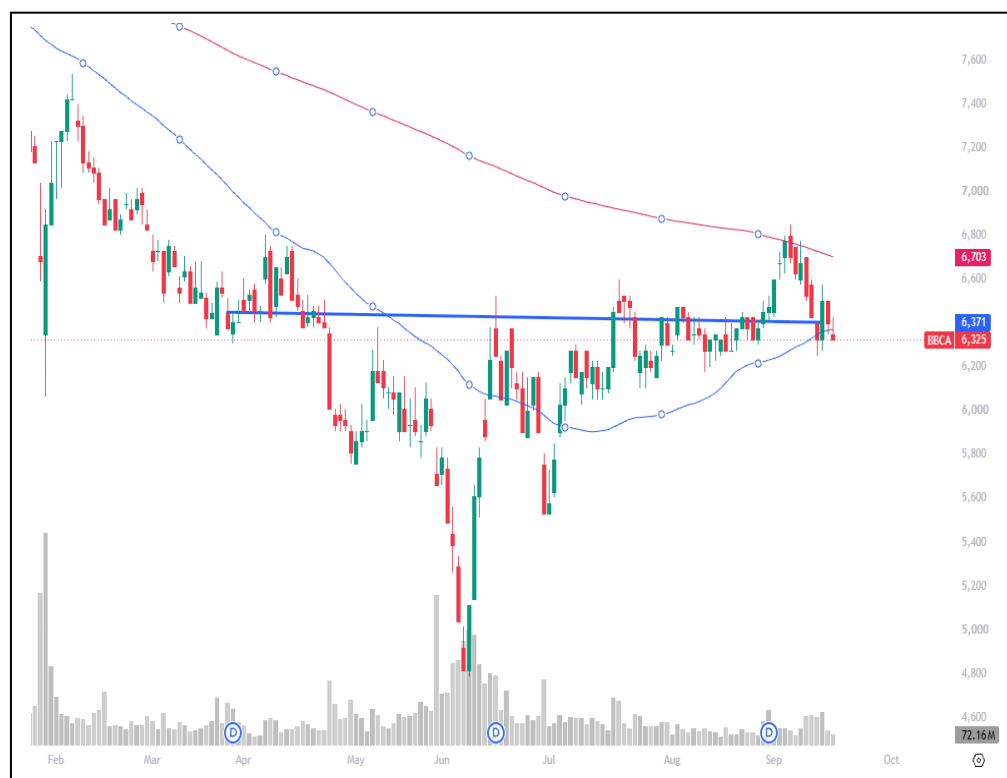
AMMN – BUY (Day Trade)

AMMN masih melanjutkan tren naik yang kuat setelah berhasil breakout dari pola ascending channel, dengan peluang melanjutkan penguatan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	5.150	5.250	5.075	5.075	5.250	Breakout



BBKA – BUY (Day Trade)

Posisi BBKA saat ini Kembali ke area support dan berpotensi untuk terjadi rebound dalam jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBKA	6.325	6.450	6.250	6.250	6.450	Buy on Weakness



FORE – *BUY*

(Day Trade)

FORE masih bergerak konsolidatif dalam pola sideways di rentang 780-855, dengan peluang melanjutkan kenaikan ke area resistance.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
FORE	780	800	770	770	800	Sideways

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.